

A. Pedoman Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dalam penelitian yang dilakukan yaitu strategi guru PAR dalam meningkatkan karakter sopan santun di GTM Jemaat Efrata So'bok. Ada beberapa hal yang diamati dalam observasi yaitu ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengamati bagaimana strategi guru PAR dalam menghadapi terhadap karkter sopan santun.
2. Mengamati bagaimana cara guru PAR membimbing anak terhadap karakter sopan santun mereka
3. Mengamati hal-hal apa yang dilakukan guru PAR dalam meningkatkn karakter sopan santun anak
4. Mengamati apakah guru memberikan contoh bagaimana bersikap sopan santun kepada orangtua

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAR

1. Apakah ibu menggunakan strategi pembiasaan dan pembudayaan kepada anak untuk meningkatkan karakter sopan santun mereka?
2. Apakah ibu menggunakan strategi pengajaran hal-hal yang baik kepada anak ?
3. Apakah ibu melakukan pendekatan kepada anak terhadap sopan santun?
4. Apa ibu memeberikan tidakan atau moralyang baik kepada anak/
5. Apakah ibu menggunakan starteji keteladanan kepada anak terhadap karakter sopan santu anak PAR?
6. Apakah ibu menggunakan strategi kepada anak dengan memberikan nasehat, dan nasehat seperti apa yang ibu berikan?
7. Apakah ibu memberikan teladan kepada anak terhadapcara bersikap sopan satun?
8. Apakah ibu memberikan nasehat kepada anak ketika melakukan karakter yang tidak baik?

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ANAK PAR

1. Apakah anda pernah dibiasakan untuk bersikap sopan kepada teman, kepada guru maupun kepada orangtua?
2. Apakah anda pernah diajarkan untuk melakukan hal-hal yang baik seperti bagaimana berbicara yang sopan kepada orangtua, kaka dan permisi ketika lewat didepan orang?
3. Apakah anda didekati guru PAR ketika melakukan hal yang tidak sopan?
4. Apakah sifat guru PAR anda menjadi teladan kepada anda?
5. Apakah anda diberikan pesan moral dari guru PAR anda?
6. Apakah anda pernah diberi nasehat oleh guru PAR anda?

LAMPIRAN

A. Transkrip Wawancara

1. Guru Persekutuan Anak dan Remaja

Hari/Tanggal : Selasa 11 Juni 2024

Nama : Barran Lebok

Peneliti : Apakah ibu menggunakan strategi pembiasaan dan pembudayaan kepada anak PAR?

Informan : ee ya saya menggunakan strategi pembiasaan dalam mengajar contohnya membiasakan anak untuk bersikap sopan santun kepada teman-temannya kepada guru sekolah minggu serta bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua dari mereka misalnya tidak berbicara kotor, permisi saat lewat didepan dan mendengarkan saat orangtua berbicara.

Peneliti : Apakah ibu menggunakan strategi pengajaran hal-hal yang baik kepada anak PAR? Contohnya?

Informan : ee ya saya menggunakan strategi pengajaran hal-hal yang baik kepada anak contohnya mengajarkan anak berbicara yang sopan kepada orangtua, mengucapkan permissaat lewat didepan orangtua terutama orang yang lebih tua dari mereka mialnya mengajar anak untuk permisi saat

lewat didepan, tidak berbicara kotor, tidak meluda disembarang tempat.

Peneliti : Apakah ibu melakukan startegi pendekatan kepada anak? Pedekatan seperti apa yang ibu berikan kepada anak PAR?

Informan : ya saya melakukan pendekatan kepada anak contohnya mendekati anak secara pribadi dan memberikan serta memberitahukan bagaiman kita bersikap sopan santun epada orang lain misalnya mendengarkan orangtua serta yang sedang berbicara, tidak menyela pembicaraan orangtua, tidak berbicara koor, permisi saat lewat didepan orang lain.

Peneliti :Apakah ibu melakukan strategi tindakan moral kepada anak untuk meningkatkan karaktersopan santun?

Informan : ya saya memberikan tindakan atau moral kepada anak contohnya saya menegur anaka-anak jika saya melihat mereka melakukan hal-hal yang tidak sopan contohnya menegur anak jika berbicara kotor kepada teman atau orang lain, tidakpermisis saat lewat didepan orangtua memberikan sangsi kepada anak yang melakukan kesalahan fatal.

Peneliti :Apakah ibu melakukan strategi keteladan kepada anak PAR?

Informan : ya saya menggunakan startegi keteladan kepada anak karena sebab seorang guru kita harus menjadi teladan bagi anak-anak agar anak-anak bisa meniru kita dalam berbicara dan bersikap sopan santun kepada orang lain, misalnya mengajarkan anak untuk berbicara yang sopan kepada orantua, tidak boleh mengejek atau membuli teman.

Peneliti :Apakah ibu menggunakan strategi nasehat kepada anak Par dan nasehat seperti apa yang ibu berikan?

Informan : ya saya memberikan nasehat kepada anak contohnya jika saya mendapati anak-anak melakukan kesalahan saya langsung menegurnya, memberikan pengertian kepada anak bagaimana kita saling menghormati terutama menghormati orangtua dan memberikan sangsi atau hukuman jika melakukan kesalahan misalnya ketika anak memukul temannya, berbicara kotor kepada temannya dan orangtua serta tidak permisi saat lewat.

Informan Kedua

Nama : Janawaty

Peneliti : Apakah ibu menggunakan strategi pembiasaan dan pembudayaan kepada anak PAR?

Informan :ya saya menggunakan strategi pembiasaan dalam mengajar, dengan membiasakan anak untuk bersikap sopan kepada teman-temannya dan kepada orang yang lebih dewasa.

Peneliti : Apakah ibu menggunakan strategi pengajaran hal-hal yang baik kepada anak PAR? Contohnya?

Informan :ya saya menggunakan startegi pengajaran hal-hal yang baik kepada anak PAR dengan mengarkan berbicara kepada orangtua dan mengucapkan permisi saat lewat didepan orang terutama orangtua.

Peneliti : Apakah ibu melakukan startegi pendekatan kepada anak? Pedekatan seperti apa yang ibu berikan kepada anak PAR?

Informan :ya salamelakukan pendekatan kepada anak dengan mendekatianak secara pribadi dan memberikan serta memberitahukan peneguran.

Peneliti : Apakah ibu melakukan strategi tindakan moral kepada anak untuk meningkatkan karaktersopan santun?

Informan :ya saya memeberikan tindakan atau moral kepada anak dengan melakukan tindakan menegur anak jika saya melihat mereka melakukan hal-hala yang idak sopan

Peneliti : Apakah ibu melakukan strategi keteladan kepada anak PAR?

Informan :ya saya menggunakan strategi keteladanan kepada anak teladan yang diberikansebagai seorang guru kita hars menjadi teladan kepada anak-anakPAR agar anak-anak bisa meniru kita dalam berbicara dan bersikapsopan

Peneliti : Apakah ibu menggunakan strategi nasehat kepada anak Par dan nasehat seperti apa yang ibu berikan?

Informan :ya saya memebrikan nasehat, nasehat yang saya berikan jika saya mendapatkan anak-anak melakukan kesalahansaya langsung menegurnya memeberi pengertiankepada anak bagaimana kita saling menghormati terutama menghormati orangtua.

LAMPIRAN

A. Trankrip Anak PAR

1. Persekutuan Anak dan Remaja

Hari/Tanggal : Rabu 12 Juni 2024

Informan Pertama

Nama : Natalia

Peneliti : Apakah anda pernah dibiasakan untuk bersikap sopan kepada teman, kepada guru maupun kepada orangtua?

Informan :iyo dengan sinakua taeki kumila solata sopan ki lako tumatua lako kakanta adinta rika “iya mengajarkan tidak nakal kepada teman, sopan kepada orangtua, kaka dan adik”

Peneliti : Apakah anda pernah diajarkan untuk melakukan hal-hal yang baik seperti bagaimana berbicara yang sopan kepada orangtua, kaka dan permisi ketika lewat didepan orang?

Informan :iyo dengan “ iya ada”

Peneliti : Apakah anda didekati guru PAR ketika melakukan hal yang tidak sopan?

Informan :iyo dengan nakua taeki simalliwa-liwa sola tae tokumula “iya ada dengan mengajarkan tidak bicara kotor dan juga nakal”

Peneliti : Apakah karakter sopan santu guru PAR anda menjadi teladan kepada anda?

Informan :iyo dengan sin nabengan khan pengalam-pengalam yang atau contoh-contoh bersikap sopan sinakua taeki kumila raka atau taeki pabali-bali sola taeki kamango-mango “iya dengan mengajarkan tidak boleh nakal, tidak boleh tidaka melawan orantua, tidak boleh bicara kotor”

Peneliti : Apakah anda diberikan pesan moral dari guru PAR anda?

Informan :dengan nakua taeki simalliwa-liwa lako solata, tae dipalako liu “dengan mengajarkan untuk tidak bicara kotor kepada teman”

Peneliti : Apakah anda pernah diberi nasehat oleh guru PAR anda?

Informan : dengan sopan-sopan khi lakotomatua atau dipokakanta

Informan Kedua

Nama : Rendi

Peneliti : Apakah anda pernah dibiasakan untuk bersikap sopan kepada teman, kepada guru maupun kepada orangtua?

Informan : pernah maperanggi khi sopan-sopan khi mantula matabe-tabeki sipanculaiki tomatua keliu ii “pernah seperti mendengar ketik diajar untuk sopan dalam berbicara, selalu permisi, dengan menyapa orangtua”

Peneliti : Apakah anda pernah diajarkan untuk melakukan hal-hal yang baik seperti bagaimana berbicara yang sopan kepada orangtua, kaka dan permisi ketika lewat didepan orang?

Informan : dengan nakuanna emm taeki simalliwa-liwa liu, peranggiki tomatuanta. “ada dengan mengajarkan untuk tidak bicara kotor, mendengarkan oratua”.

Peneliti : Apakah anda didekati guru PAR ketika melakukan hal yang tidak sopan?

Informan : dengan, iyo nakuanna dau ulangi liu ii yato taenan dadi atau tae sopan, “iya aad dengan mengajarkan untuk tidak mengulangi hal yang tidak baik atau tidak sopan”

Peneliti : Apakah karakter sopan santu guru PAR anda menjadi teladan kepada anda?

Informan : dengan sopan, mantula manappa, tae potong tulana tomatua, na nakua kesitammu khi tau lako lalan dipantulai “iya ada yaitu sopan, berbicara yang baik, tidak memotong pembicaraan orangtua, dan menyapa orangtua ketika mendapat di jalan”

Peneliti : Apakah anda diberikan pesan moral dari guru PAR anda?

Informan : iyo dengan nakua dau palako liu ii aka kadake “iya dengan mengajarkan tidak boleh melakukan hal-hal yang tidak baik”

Peneliti : Apakah anda pernah diberi nasehat oleh guru PAR anda?

Informan : dengan nakua maperanggiko lako tomatuammu, lako kakammu lako gurummu, taeki sikumila, ma sipa-sipa sopan khi, sola tae dipalako liu kenakunki tomatua kua tae dadi dialako" mendengarkan orangtua, kaka, guru, tidak boleh nakal, bersikap sopan khi, tidak boleh dilakukan kalau itu hal yang tidak baik “.